

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2009 yang membahas mengenai Kesehatan disebutkan bahwa obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk memengaruhi atau menyelidiki system fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosa, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan Kesehatan dan kontrasepsi. Sedangkan menurut (Rahmat & Emelia, 2022). Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang di pergunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam dan luar tubuh guna mencegah, meringankan, dan menyembuhkan penyakit. Berdasarkan penjelasan diatas obat merupakan hal yang paling utama dan yang sangat dibutuhkan manusia untuk mengobati penyakit. salah satu penyakit yang di derita manusia saat ini adalah adalah penyakit kolesterol.

Kolesterol merupakan suatu zat lemak yang beredar di dalam darah, diproduksi oleh hati dan sangat diperlukan oleh tubuh, kolesterol berlebih akan menimbulkan masalah terutama pada pembuluh darah jantung dan otak. Darah mengandung 80% kolesterol yang di produksi oleh tubuh sendiri dan 20% berasal dari makanan. Kolesterol yang di produksi terdiri atas 2 jenis yaitu kolesterol HDL (*High Density Lipoprotein*) dan kolesterol LDL (*Law Density Lipoprotein*). Bila kolesterol LDL jumlahnya berlebih di dalam darah akan di endapkan pada dinding pembuluh darah dan membentuk bekuan yang dapat menyumbat pembuluh darah, sedangkan kolesterol HDL, mempunyai fungsih membersihkan pembuluh darah dari kolesterol LDL yang berlebihan. Selain itu ada trigliserida yang terbentuk sebagai hasil dari metabolisme makanan yang berbentuk lemak dan juga berbentuk karbohidrat dan protein yang berlebihan, yang tidak seluruhkan di butuhkan sebagai sumber energi (Trisartiaka, 2022).

Organisasi Kesehatan Dunia (*Word Health Organization/WHO*) mengestimasi saat ini prevalensi hiperkolesterolemia di dunia sekitar 45%, di asia tenggara sekitar 30%, dan di indonesia 35%. (Marleni et al., 2021; WHO,2019) Menurut riseksdas pada tahun 2018 proporsi penduduk Indonesia berusia ≥ 15 tahun dengan kadar kolesterol total diatas kadar normal (nilai rujukan NCEP-ATP III, dengan kadar kolesterol total kategori *borderline* 200-239 mg/dl, kategori tinggi ≥ 240 mg/dl) sebesar 21,2% proporsi kadar kolesterol menurut karakteristik jenis

kelamin lebih tinggi di jumpai pada jenis kelamin perempuan (sebesar 24,0%) dibanding laki laki (18,3%). Selain itu data riskesdas 2018 juga menunjukkan kadar LDL dari 37,3% penduduk Indonesia \geq 15 tahun tergolong di atas normal (*borderline* hingga sangat tinggi), kadar HDL dari 24,3% penduduk Indonesia \geq 15 tahun tergolong rendah, dan kadar trigliserida dari 27,9% penduduk Indonesia \geq 15 tahun tergolong diatas normal (*borderline* hingga sangat tinggi (Kasih, 2016).

Berdasarkan data dari Profil kesehatan indonesia tahun 2016 presentase pengunjung posbindu PTM dan Puskesmas yang memiliki kolesterol tinggi di sumatera utara terdapat 47,6%. Sedangkan menurut data dari puskesmas Padang Bulan pada tahun 2022 terdapat 356 orang dan 4 bulan terakhir pada tahun 2023 terdapat 318 orang.

Melihat dari Hasil penelitian yang di lakukan oleh Qolifah (2020) dengan judul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Antikolesterol di Kecamatan Margana Kota Tegal " menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Margana RT.04 RW.01 Kecamatan Margana Kota Tegal berdasarkan 100 responden mempunyai pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 70 responden (70%) sedangkan pengetahuan yang mempunyai kategori cukup sebanyak 25 responden (25%) dan kategori pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (5%).

Berdasarkan data dari puskesmas Padang Bulan pada 4 bulan terakhir tahun 2023 sebanyak 318 orang yang terkena penyakit kolesterol dan dilihat dari data kunjungan pasien dalam satu tahun yaitu pada tahun 2022 yang berjumlah 30.866 orang, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Puskesmas Padang Bulan Tentang Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pasien Tentang Obat Kolesterol Di Puskesmas Padang Bulan.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana gambaran pengetahuan Pasien tentang obat kolesterol di Puskesmas Padang Bulan?
- b. Bagaimana gambaran sikap Pasien tentang obat Kolesterol di Puskesmas Padang Bulan?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan Pasien tentang obat kolesterol di Puskesmas Padang Bulan.

- b. Untuk mengetahui gambaran sikap Pasien tentang obat kolesterol di Puskesmas Padang Bulan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah :

- a. Menambah pengetahuan tentang obat kolesterol bagi pasien
- b. Menambah wawasan bagi peneliti tentang pengetahuan dan sikap pasien tentang obat kolesterol.
- c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi, bahan perbandingan untuk penelitian sejenis yang di lakukan peneliti selanjutnya.